

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu, jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari lapangan (Jenis Penelitian Lapangan).

Pendekatann yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada objek wisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Letak geografis objek wisata Limbuhang Haliau berada didesa Haliau, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang digali dalam penelitian ini adalah yang dikumpulkan dengan cara peneliti mewawancarai pengelola objek wisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini mengenai Strategi Promosi Pariwisata untuk peningkatan wisatawan dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat.

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan di objek pariwisata Limbuhang Haliau. Data ini adalah data utama yang peneliti gunakan untuk mencari informasi mengenai strategi promosi pariwisata terhadap peningkawata wisatawan Limbuhang Haliau.

b) Data Sekunder

Selain data Primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun sumber internal (Sutrisno, 2002). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data berupa dokumen dari perpustakaan, jurnal online, buku-buku literatur, dan data mengenai pengunjung dari pengelola objek wisata Limbuhang Haliau. yang dapat membantu agar data penelitian ini menjadi relevan.

c) Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden

yang memberikan respon, yaitu orang yang memberikan respon, Data lainnya seperti *website* dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem *online* (internet).

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu pengelola dan pedagang yang ada di objek wisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Tika, 2006)

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Metode *Interview* yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan (Tika, 2006).

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikontu “mencari dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat dan mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

sedangkan menurut Koentjoroningrat metode dokumentasi adalah kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan. (Koentjoroningrat, 2001)

E. Pengolahan Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang strategi Promosi Pariwisata terhadap peningkatan wisatawan di Limbuhang Haliau, untuk mendapatkan data yang akurat perlu adanya pengolahan data menurut (Sugiono, 2001) dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

a) Penyajian Data

Setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

b) Menarik Simpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif. Dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya. (Subagyo, 2011).